

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang *new social movement* dari salah satu komunitas anak muda di Yogyakarta bernama komunitas Ketjilbergerak. Walaupun mereka menamakan diri mereka komunitas akan tetapi kegiatan yang telah Ketjil lakukan dapat disetarakan dengan sebuah gerakan. Oleh sebab itu untuk lebih memastikan Ketjil sebagai sebuah gerakan, riset ini akan memfokuskan diri mengidentifikasi Ketjilbergerak sebagai gerakan sosial baru. Selain mengidentifikasi, penelitian ini juga akan melihat strategi yang digunakan oleh Ketjil pada setiap aksi yang berhubungan dengan kebutuhan warga Kota Yogyakarta dalam mengakses ruang publik serta strategi dari Ketjilbergerak itu sendiri.

Pembahasan penelitian ini menggunakan konsep *contentious politics* milik Tilly dan Tarrow, teori gerakan sosial baru dan konsep strategi gerakan dari Suharko. *Contentious politics* digunakan untuk mengidentifikasi awal terbentuknya sebuah gerakan sosial baru. Setelah mengidentifikasi awal terbentuk sebuah gerakan, pembahasan selanjutnya akan terfokus pada gerakan baru itu sendiri. Apakah gerakan yang ada memenuhi kriteria sebagai sebuah gerakan sosial baru atau tidak. Terakhir, akan dibahas strategi yang digunakan oleh Ketjilbergerak dalam mempertahankan eksistensinya selama 11 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, dari awal terbentuknya isu menjadi sebuah gerakan, berhasil di jabarkan dengan baik melalui dimensi-dimensi yang terdapat dalam konsep *contentious politics*. Sedangkan melalui identifikasi gerakan sosial baru, Ketjil memenuhi keenam syarat dari sebuah gerakan sosial baru. Terakhir, jika dilihat dari strategi gerakan, Ketjil merupakan gerakan dengan strategi yang cair, mereka tidak memiliki patokan jelas tentang strategi yang mereka panut. Setiap isu yang di angkat Ketjil memiliki jalan penyesuaian serta strategi yang berbeda-beda, untuk isu ruang publik sendiri awalnya Ketjil menggunakan strategi pemberdayaan. Namun strategi pemberdayaan tersebut diubah menjadi strategi keterlibatan kritis.

Kesimpulan dari penelitian ini, walaupun memiliki embel-embel komunitas didepan nama mereka. Ketjilbergerak merupakan sebuah gerakan sosial baru, hal ini terlihat dari terpenuhinya keenam ciri sebuah gerakan sosial baru. Kemudian strategi akhir yang digunakan Ketjil untuk isu ruang publik merupakan strategi keterlibatan kritis. Strategi keterlibatan kritis dipilih karena dapat memberikan efek paling efektif dan nyata bagi tercapainya tujuan Ketjil.

Kata kunci : Ruang Publik, *Contentious Politics*, *New Social Movement*, Strategi Gerakan

ABSTRACT

This study discusses about the new social movement from one of youngster community in Yogyakarta called Ketjilbergerak. Even though this is just a community, the group has done numerous activities like a “movement”. Therefore, to identify Ketjil as a “movement”, this research will focus on identifying Ketjilbergerak community so that can be considered as a “movement”. Moreover, this research also see deepen on the strategy that Ketjil do on every action to help the citizen of Yogyakarta, so that they can acces the public space and the last is to identify the strategy of Ketjilbergerak itself.

The concepts of this research based on contentious politics concept of Tilly and Tarrow, the theory of new social movement and movement strategy concept of Suharko. The contentious politics is used to identify the beginning of this new social movement. After identifying the first from of a movement, the discussion will focus on the “movement” itself. Whether, this movement fulfill the criteria as a new social movement or not. Finally, this research will discuss the strategy that Ketjilbergerak use to retain its existence for the 11 years. This research based on the case study methode from the qualitative research.

The unveiling of this research shows that from the beginning of the forming of an issue to became a “movement”, can be clearly explained by dimension within the contentious politics concept. Whereas, through identification of the new social movement. Ketjil has fulfill the six criteria of a new social movement. Finally, from the investigation of the movement strategy, Ketjil is a “movement” with “liquid” strategy. Which means doesn’t have the exact criterion to run its activity. Every issues on which Ketjil declared hvs its own adaptability strategy. For the public space, Ketjil uses layering strategy. Yet, the layering strategy was changed to became critical engagement.

The conclusion of this research, tells us that Ketjilbergerak can be categorized as a new social movement, although this is formed as a group of community. This can be seen from the six characteristics that must be fulfilled by a certain group to change to a ner social movement. Furthermore, the final strategy that Ketjil uses for public space issues is critical engagement strategy. It is chosen because it give the effective and tangible effect on the achievement of Ketjilbergerak goals.

Keywords : Public Space, Contentious Politics, New Social Movement, Movement Strategy